

PUBLIC SERVICE BUILDING ADAPTIF DI ERA PANDEMI DENGAN KONSEP UNIVERSAL DESIGN

TIKA NOVITA SARI*, SITI RUKAYAH, HERMIN WERDININGSIH

Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

*tikanovitasari@students.undip.ac.id

PENDAHULUAN

Memajukan kesejahteraan umum sudah menjadi tujuan utama bagi setiap negara, termasuk di negara Indonesia sebagaimana yang telah diamanatkan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945, pada alenia ke empat terdapat dua dari empat tujuan negara yaitu melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan memajukan kesejahteraan umum (UUD 1945).

"Pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945, pada alenia ke empat terdapat dua dari empat tujuan negara yaitu melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan memajukan kesejahteraan umum."

Adapun tujuan negara tersebut mengandung arti dan mengamanatkan bahwa negara berkewajiban untuk memenuhi kebutuhan setiap warga negaranya melalui sistem pemerintahan dan penyelenggaraan pelayanan publik yang baik. Diperjelas dengan adanya UU Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038, yang mengatakan:

"Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mengamanatkan bahwa tujuan didirikan Negara Republik Indonesia, antara lain adalah untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Amanat tersebut mengandung makna negara berkewajiban memenuhi kebutuhan setiap warga negara melalui suatu sistem pemerintahan yang mendukung terciptanya penyelenggaraan pelayanan publik yang prima dalam rangka memenuhi kebutuhan dasar dan hak sipil setiap warga negara atas barang publik, jasa publik, dan pelayanan administratif."

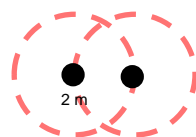
Guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat kantor pemerintahan memerlukan tuntutan khusus, yakni wadah yang berperan sebagai simbol filosofis, fungsional, dan teknis, serta fungsi keterbukaan sebagai simbol wakil dari masyarakat suatu daerah.

Seiring dengan laju pertumbuhan perekonomian dan pembangunan yang semakin pesat dan jumlah penduduk yang terus meningkat, maka meningkat pula tuntutan masyarakat terhadap pelayanan pemerintahan yang profesional, efisien, efektif, transparan, partisipatif, dan tanggap terhadap aspirasi masyarakat. Pemerintah Kabupaten Lampung Timur berupaya memusatkan semua instansi di dalam satu lokasi, dikarenakan letak beberapa instansi saat ini menyebar di seluruh Kabupaten Lampung Timur. Hal ini menyebabkan kurang terpadunya kinerja antar instansi sehingga pelayanan kepada masyarakat kurang optimal.

KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

Keputusan penekanan arsitektural dengan Universal Design dan pandemic Covid-19 karena merespon kondisi saat ini dan agar pelayannya public ini dapat dinikmati semua kalangan tanpa membeda-bedakan.

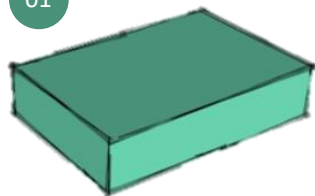
Dimasa pandemi ini optimalisasi aksesibilitas sangat dipertimbangkan guna memberikan kenyamanan bagi masyarakat disaat mengurus perizinan. Merespon masa pandemic Covid-19 dapat ditunjukkan dengan membuat penerangan alami masuk pada bangunan, ventilasi udara alami, unsur air serta tumbuhan dalam ruang. Sirkulasi masing masing manusia memiliki ruang gerak 2 m. Menghindari penghawaan buatan. Kapasitas ruangan sudah mengikuti jadwal dari pusat.



Penerapan Universal Design dalam ruangan dapat ditunjukkan dengan penyediaan fasilitas khusus, seperti toilet, transportasi vertical, sirkulasi khusus.

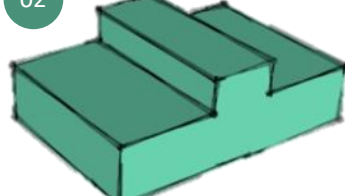
Gubahan Massa

01



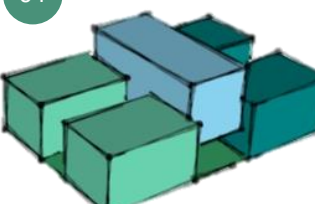
Bangunan ditinggikan sesuai dengan hasil dari kebutuhan ruang.

02



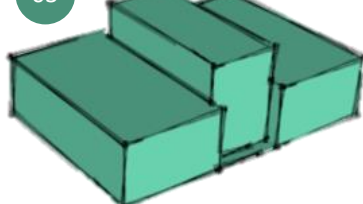
Bangunan ditinggikan pada sisi tengah, untuk menambah citra bangunan sebagai kantor pemerintahan.

04



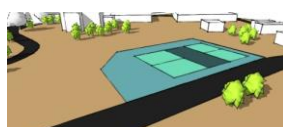
Mengangkat sisi tengah dan memisahkan antara dua bangunan, agar sinar matahari yang masuk dapat maksimal, menjadikan area terbuka (plaza).

03

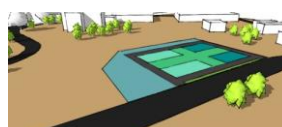


Menarik sisi tengah untuk menambahkan welcome kepada pengunjung.

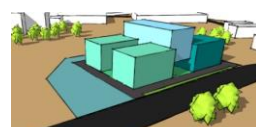
Zonasi



■ Publik
■ Semi Publik
■ Private



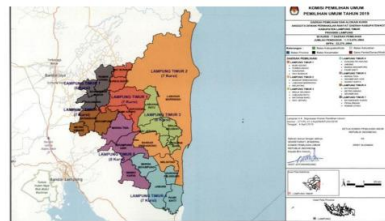
■ Ruang Pelayanan
■ Ruang Publik/Garden
■ Parkir



■ Ruang Pelayanan
■ Fasilitas Penunjang
■ Kantor

KAJIAN PERANCANGAN

Perancangan didasari dengan melakukan studi banding terhadap beberapa Gedung Pelayanan Publik di Indonesia yang sudah menerapkan system online dan juga penjadwalan pegawai guna mengurangi penyebaran covid-19. studi literature mengenai bangunan dengan konsep *universal design*.



Lokasi
Jl. Raya Lintas Pantai Timur Sumatera, Kabupaten Lampung Timur

Luas Lahan: ± 5.000 m².

Regulasi Tapak
GSB 6 m
KDB = 50%, KDH = 50%
KLB 1,5 maksimal 3 lantai



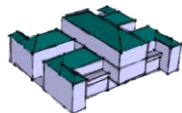
Batas-batas tapak:

Timur : Jl. Raya Lintas Pantai
Timur Sumatera
Barat : Lapangan Tenis dan
Lahan Kosong
Selatan : Lapangan
Utara : Perumahan dan Lahan
Kosong

PENERAPAN PADA DESAIN

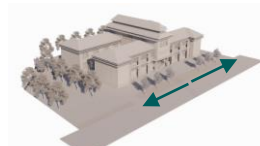
Selaras:

Fasad bangunan menyesuaikan dengan bangunan disekitarnya.



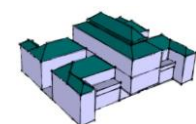
Simetris:

Fasad bangunan yang simetris karena bersifat formal.



Kebaruan:

Fasad bangunan menyesuaikan dengan bangunan disekitarnya.



Ruang Terbuka:
Sebagai bangunan public kebutuhan akan ruang public menjadikan level bangunan akan diangkat dan diberi jarak untuk menyisakan plaza.



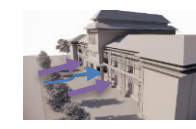
Penghijauan:

Guna meningkatkan kualitas kerja dengan memberikan fasilitas balkon.

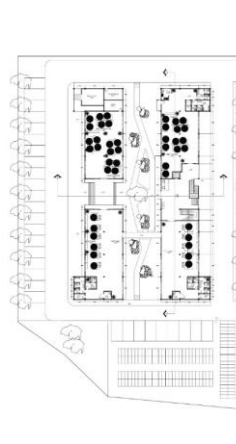


Perkelanjutan:

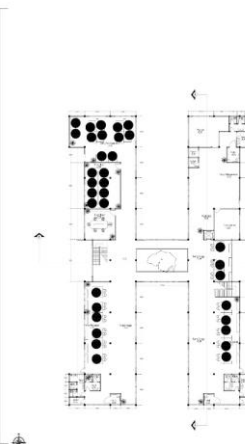
Mengefisiensikan energy dengan strategi bukaan dan pencahayaan.



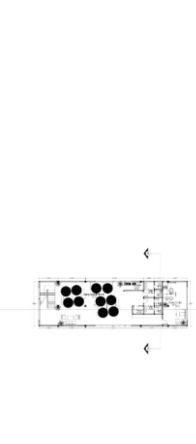
Denah lantai 1



Denah lantai 2



Denah lantai 3



Ilustrasi 3 Dimensi



DAFTAR REFERENSI

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 30/Prt/M/2006 Tentang Pedoman Teknis Fasilitas Dan Aksesibilitas Pada Bangunan Gedung Dan Lingkungan

Null, Robert., Universal Design: Principles and Models. Florida: CRC Press. 2014.

Lijan, Poltak Sinambela. 2008. Reformasi Pelayanan Publik. Jakarta : BumiAksara

KESIMPULAN

Tujuan dari perancangan *Public Service Building* in Lampung Timur dengan pendekatan *Universal Design* adalah: menciptakan fasilitas untuk publik pada mall pelayanan publik dengan konsep *universal* di masa pandemi maupun bagi penyandang disabilitas di Lampung Timur yang nyaman agar mereka mampu secara mandiri melakukan aktivitasnya, merancang fasilitas kantor yang menarik bagi pengunjung dan karyawan, menciptakan fasilitas kantor yang dapat membuat pengunjung dan karyawan nyaman berada di gedung 2 pelayanan publik ini dan membantu pemerintah dalam memfasilitasi kebutuhan kantor pemerintahan dan mendukung program pemerintah tentang *universal design*.